

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berdiri pada tanggal 1 Juli 1977, dan beroperasi pada tahun itu juga. SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo telah terakreditasi A.

2. Letak Geografis Sekolah

SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo terletak di Desa Kedung Banteng Kecamatan Tanggulangin. Secara umum kondisi lingkungannya dalam kegiatan belajar mengajar bersifat kondusif, karena lingkungannya jauh dari keramaian kota, pasar, maupun tempat-tempat yang mengganggu proses belajar mengajar dan ditambah dengan suasana yang segar dan menyejukkan yang dapat menambah kelancaran proses belajar mengajar.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah:

Mengembangkan prestasi, berdisiplin, beriman , dan bertaqwa.

b. Misi sekolah:

- 1) Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan dan pembudayaan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah.
- 3) Meningkatkan pembinaan penghayatan Ajaran Agama bagi seluruh warga sekolah yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4. Kondisi Obyektif Sekolah

- a. Secara keseluruhan gedung SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berlantai 2 dengan luas lahan 1500 m^2
- b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

No	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang kelas	21
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Lab. Bahasa	1
4.	Lab. IPA	1
5.	Lab. Computer	1
7.	Ruang multimedia	1

8.	Ruang kesenian	1
9.	Ruang Kepsek	1
10.	Ruang Waka	1
11.	Ruang guru	1
12.	Ruang TU	1
13.	Ruang tamu	1
14.	Lapangan olahraga	1
15.	Lapangan upacara	1
16.	Ruang BK	1
17.	Ruang UKS	1
18.	Ruang PMR/Pramuka	1
19.	Ruang OSIS	1
20.	Gudang	1
21.	Koperasi siswa	1
22.	Musholla	1
23.	Auditorium	1
24.	Kantin	1
25.	Kamar mandi/WC guru	2
26.	Kamar mandi/WC siswa	4
27.	POS jaga	1

5. Struktur Organisasi

Adapun mekanisme dan sistem kerja penyelenggaraan aktifitas pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dapat diklasifikasikan pada beberapa bidang penugasan. Penugasan yang ada tersebut dalam upaya untuk mempermudah koordinasi dari seluruh aktivitas yang dilaksanakan.

Sebagaimana lazimnya suatu lembaga pendidikan, SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo juga memiliki struktur organisasi (sebagaimana terlampir).

6. Keadaan Guru

Salah satu faktor yang terlibat secara langsung mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah sehingga keberadaannya ikut menentukan kelancaran pendidikan ialah guru. Adapun keadaan guru di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	Nama	Jabatan
1.	Dra. Sri Marhaeni	Kepala Sekolah
2.	Abdullah, M.Pd	Wakasek Akademik
3.	Drs. Edi Santoso	Wakasek Kesiswaan
4.	Drs. Setiyono	Wakasek Humas
5.	Drs. Kukuh Wanarso	Wakasek Sarpras
6.	Drs. Ali Bisri	Wakasek Bangreg
7.	Setianingsih, S.Pd	Guru
8.	Hj. Nur Hayati, S.Pd	Guru
9.	Zainuri, S.Ag	Guru
10.	Drs. Pibing Suhartono	Guru
11.	Endartini Sulaikah, S.Pd	Guru
12.	Drs. Djarot Erwanto	Guru
13.	Enggar Sugiarti, S.Pd	Guru
14.	Mustofa Naula, S.Pd	Guru
15.	Titien Budiarti, S.Pd	Guru
16.	Nur Millah, S.Pd	Guru
17.	Asmunir, S. Pd	Guru
18.	Dra. Winarsih	Guru

19.	Asyri Basuki, S.Kom	Guru
20.	Ummi Syafa'ah, S.Pd	Guru
21.	Dra. Siti Juwairiyah	Guru
22.	Nanie Widjayati, S.Pd	Guru
23.	Syamsul Anam, S.Pd	Guru
24.	Lilik Fadelun, S.Pd	Guru
25.	Drs. Mulyadi	Guru
26.	Dra. Sunarti	Guru
27.	Siti Fatmawati, S.Pd	Guru
28.	Abdul Hasan, S.E. S.Pd	Guru
29.	Bambang Sungkono, S.Pd	Guru
30.	Layuda Wahidah, S.Ag	Guru
31.	Drs. H. Suwito	Guru

7. Keadaan karyawan

Adapun jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

No	Nama	Jabatan
1.	Lilik Mariatin, S.Pd	Kepala TU
2.	Moh. Makruf	TU
3.	Lukanatus Sholikhah	TU
4.	Alful Laily, S.Kom	Kord. Lab. Komputer
5.	Dra. Siti Juwairiyah	Kord. Lab. Bahasa
6.	Budi Sujono, S.Pd, M.Pd	Kord. Lab. IPA
7.	Wini Mustikasari, S.Pd	Kord. UKS
8.	Alik Anatul Mufidah	Kord. Perpus
9.	Saikul Bahri	Penjaga Sekolah
10.	Moh. Sugeng	Penjaga Sekolah
11.	Alkuri	Penjaga Malam
12.	Suyono	Satpam

8. Keadaan Siswa

Keberadaan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan guru sebagai pendidik. Oleh karena itu, siswa juga merupakan faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Keadaan siswa di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo pada tahun pelajaran 2011-2012 berjumlah 738 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	120	130	250
2	VIII	98	147	245
3	IX	101	142	243
Jumlah		319	419	738

9. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Untuk menunjang pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo tidak hanya menjalankan kegiatan

formal proses belajar mengajar saja, tetapi ada kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih siswa mempunyai keterampilan sesuai dengan keinginan.

- a. Olimpiade, meliputi ; TIK, fisika, biologi, matematika, bahasa Inggris
- b. Kesenian, meliputi; tari, teater, menjahit.
- c. Kepribadian, meliputi; PMR dan pramuka
- d. Olahraga, meliputi; footshal, bola basket, karate, bola volly dan taekwondo
- e. Agama, meliputi; BTQ

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data penulis menyajikan dua data yaitu data tentang penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* (DD/CT) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan angket respon siswa yang disebarkan pada 29 responden yakni dari seluruh siswa siswi kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo sebagai sampel pada penelitian ini. Angket tersebut berjumlah 10 item pertanyaan tentang penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* (DD/CT).

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket ini masing-masing diberi 3 alternatif jawaban. Kemudian dinilai dengan cara menjumlah dari setiap jawaban siswa sebagai standar penulis tetapkan sebagai berikut:

Alternatif “a” diberi skor 3 dengan kategori sangat baik

Alternatif “b” diberi skor 2 dengan kategori baik

Alternatif “c” diberi skor 1 dengan kategori cukup.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data hasil penelitian yang terkumpul, maka dapat dilihat pada bagaian berikut:

1. Data Hasil Angket Penerapan Model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)*

Tabel 4.5

No	Nama Responden	Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Afrianti	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	26
2	Ahmad Karunia	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
3	Aji Setiawan	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	24
4	Danang Rachmawati	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	18
5	Dianatul Aini	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	26
6	Dwi Putri Lailatul Nafidah	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	23
7	Ela Rosita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Haris Budi Prasetyo	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
9	Herlina Apriliani	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	25
10	Hindah Sabrina Amin	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	28
11	Imatul Rizki Amalia	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	24
12	Lely Nafiatut Tulaniyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
13	Mauliddya Khasanah	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	26
14	Moch Bagus Setyawan	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	26
15	Moch. Derry Fikar Firmansyah	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
16	Moch. Fachrul Arfiansyah	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
17	Moh. Dady Syaputra	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27

18	Moh. Aditya Sutrisno	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	26
19	Muhammad Amiruddin	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
20	Nabilatul Azizah	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
21	Nanang Wijayanto	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	25
22	Natsir Abdul Karim	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
23	Navita Nur Astiani	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	27
24	Neni Isnaini	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	26
25	Nilam Agustin WL	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	26
26	Novendra Gery Budianto	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	28
27	Novi Sintya Dewi	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	27
28	Rifky Afandi Baswedan	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	26
29	Rinni Angraeni	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	25

2. Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran PAI yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotor, maka penulis menggunakan dua metode yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh nilai afektif dari siswa. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 Tanggulangin Sidoarjo tentang model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* yang mana guru sebagai fasilitator dan sebaliknya siswa harus aktif.

Dibawah ini adalah tabel observasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data hasil observasi siswa.

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Tanggulangin Sidoarjo.

No	Item	Nilai		
		1	2	3
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. • Membuka buku pelajaran. 			
2.	Sikap siswa terhadap guru yang menerangkan pelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru. • Bertanya ketika tidak faham pada materi yang disampaikan 			
3.	Sikap siswa ketika diskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam diskusi kelompok. • Berani menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. 			
4.	Sikap siswa ketika menjelaskan materi di depan teman-temannya. <ul style="list-style-type: none"> • Berani dan sanggup menerangkan dengan baik • Menjelaskan menggunakan kata-kata sendiri 			
5.	Pengaplikasian siswa terhadap materi yang sudah disampaikan <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari • Mengajak teman melakukannya 			
Jumlah				
a	Rata-rata			

umber data: Dikelola dari hasil observasi

ngan:

- Nilai 3 = siswa melakukan kegiatan yang baik dan tepat

- Nilai 2 = siswa kurang baik dalam melakukan kegiatan atau kurang maksimal
- Nilai 1 = siswa tidak melakukan kegiatan sama sekali

Dan untuk mendapatkan nilai akhir maka peneliti menjumlahkan skor kemudian di bagi dengan 30 dan dikalikan 100 .

b. Metode Tes

Adalah test tulis sebanyak 5 soal yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh nilai kognitif siswa. Sedangkan untuk memperoleh psikomotor siswa diberikan tes lisan dengan mempraktekkan QS Al Baqarah ayat 168. Di bawah ini adalah kategori nilai untuk :

1) Kognitif adalah :

- (a) 20 = Jawaban benar dan tepat
- (b) 15= jawaban benar dan kurang
- (c) 0 = jawaban salah

Dan untuk mendapatkan nilai komulatif maksimal 100, maka peneliti menggunakan nilai-nilai di atas pada setiap item soal.

2) Psikomotor adalah:

- (a) 90 = baik sekali (mempraktekan dengan baik sesuai dengan makhroj dan tajwid)
- (b) 80 = baik (mempraktekan dengan baik tetapi tidak fasih dan tidak bertajwid)

(c) 70 = cukup (ada bunyi yang salah dalam mempraktekan)

(d) 60 = kurang (banyak melakukan kesalahan)

Berikut ini adalah tabel nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ketika menggunakan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking*.

Tabel 4.7
Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Ketika Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking*

No	Nama	Nilai			Rata-rata
		Kognitif	Psikomotor	Afektif	
1	Achmad Afrianti	85	90	80	85
2	Ahmad Karunia	85	90	83	86
3	Aji Setiawan	80	70	86	79
4	Danang Rachmawati	90	70	93	88
5	Dianatul Aini	95	80	83	83
6	Dwi Putri Lailatul N	80	70	90	80
7	Ela Rosita	85	80	93	86
8	Haris Budi Prasetyo	85	80	90	85
9	Herlina Apriliani	80	70	80	77
10	Hindah Sabrina Amin	85	70	83	86
11	Imatul Rizki Amalia	85	70	93	86
12	Lely Nafiatut Tulaniyah	85	80	90	88
13	Maulidya Khasanah	85	70	83	86
14	Moch Bagus Setyawan	75	90	77	77
15	Moch. Derry Fikar F	85	90	83	86
16	Moch. Fachrul A.	85	80	86	84
17	Moh. Dady Syaputra	95	90	83	86
18	Moh. Aditya Sutrisno	85	80	80	85
19	Muhammad Amiruddin	90	80	86	85
20	Nabilatul Azizah	90	90	90	90
21	Nanang Wijayanto	80	80	77	79
22	Natsir Abdul Karim	85	80	80	78
23	Navita Nur Astiani	85	80	86	84
24	Neni Isnaini	95	70	83	83
25	Nilam Agustin WL	95	70	80	82

26	Novendra Gery Budianto	70	80	77	72
27	Novi Sintya Dewi	95	90	83	89
28	Rifky Afandi Baswedan	90	70	77	79
29	Rinni Angraeni	90	70	80	80

C. Analisa Data

1. Analisa Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* (DD/CT)

Berdasarkan rekapitulasi nilai angket dari penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* diatas untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada tabel dibawah ini dengan menggunakan perhitungan prosentase. Dari hitungan prosentase tersebut akan diketahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.8

Dari item soal no. 1

Apakah Anda Setuju dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* di SMPN 2 Tanggulangin?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
1.	a. Ya	29	29	100%
	b. Kadang-kadang	-	29	-

	c. Tidak	-	-	-
--	----------	---	---	---

Pada no. 1 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 100%, (b) tidak ada, dan yang menjawab (c) tidak ada.

Tabel 4.9

Dari item soal no.2

Apakah Menurut Anda Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue/Critical Thinking Penting Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 2 Tanggulangin ?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
2.	a. Ya	25	29	86%
	b. Kadang-kadang	4	29	4%
	c. Tidak	-	-	-

Pada no. 2 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 86%, (b) sebanyak 4%, dan yang menjawab (c) tidak ada.

Tabel 4.10

Dari item soal no.3

Apakah Anda Senang Ketika Guru PAI Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue/ Critical Thinking ?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
3.	a. Ya	27	29	93%
	b. Kadang-kadang	2	29	7%
	c. Tidak	-	-	-

Pada no. 3 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 93%, (b) sebanyak 7 %, dan yang menjawab (c) tidak ada.

Tabel 4.11

Dari item soal no. 4

**Bisakah Anda Menjelaskan Materi Dengan Kata-Kata Sendiri
Kepada Teman Anda?**

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
4.	a. Ya	13	29	45%
	b. Kadang-Kadang	9	29	31%
	c. Tidak	7	29	24%

Pada no. 4 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 45%, (b) sebanyak 31%, dan yang menjawab (c) sebanyak 24%.

Tabel 4.12
Dari item soal no. 5
Apakah Anda Merasa Termotivasi Dalam Belajar PAI Ketika
Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue/Critical Thinking
Diterapkan?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
5.	a. Ya	18	29	62%
	b. Kadang-kadang	9	29	31%
	c. Tidak	2	29	7%

Pada no. 5 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 62%, (b) sebanyak 31%, dan yang menjawab (c) sebanyak 7%.

Tabel 4.13
Dari item soal no. 6
Apakah Anda Dapat Menghargai pendapat Teman Anda Ketika
Diterapkanya Model Pembelajaran Deep Dialogue/Critical Thinking?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
6.	a. Ya	17	29	59%
	b. Kadang-kadang	12	29	41%
	c. Tidak	-	-	-

Pada no. 6 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 59%, (b) sebanyak 41%, dan yang menjawab (c) tidak ada.

Tabel 4.14

Dari item soal no. 7

Apakah Anda Dapat Menerima Kritik Dari Teman Anda Ketika Diterapkannya Model Pembelajaran Deep Dialogue/Critical Thinking?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
7.	a. Ya	18	29	62%
	b. Kadang-kadang	7	29	24%
	c. Tidak	4	29	14%

Pada no. 7 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 62%, (b) sebanyak 24%, dan yang menjawab (c) sebanyak 14%.

Tabel 4.15

Dari item soal no. 8

Apakah Anda Merasa Lebih Berani Menyampaikan Pendapat dengan Diterapkannya Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue/Critical Thinking?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
-----------	---------------------------	----------	----------	----------

8.	a. Ya	16	29	56%
	b. Kadang-kadang	12	29	41%
	c. Tidak	1	29	3%

Pada no. 8 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 56%, (b) sebanyak 41% , dan yang menjawab (c) sebanyak 3%.

Tabel 4.16

Dari item soal no. 9

Apakah Anda Dapat Memahami Materi Dengan Mudah Ketika Diterapkannya Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue/Critical Thinking?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
9.	a. Ya	15	29	52%
	b. Kadang-kadang	13	29	45%
	c. Tidak	1	29	3%

Pada no. 9 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 52% , (b) sebanyak 45% , dan yang menjawab (c) sebanyak 3%.

Tabel 4.17

Dari item soal no. 10

Apakah Prestasi Belajar Anda Meningkatkan Dengan Diterapkannya Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue /Critical Thinking?

NO	Alternatif Jawaban	F	N	P
10.	a. Ya	23	29	79%
	b. Kadang-kadang	1	29	3%
	c. Tidak	5	29	18%

Pada no. 10 dari 29 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 79%, (b) sebanyak 3%, dan yang menjawab (c) sebanyak 18%.

Maka untuk mengetahui nilai prosentase dari angket penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* yaitu :

$$100+86+93+45+62+59+62+56+52+79= 694$$

Jadi,
$$M = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{694}{10} = 69,4\%$$

Jika dicocokkan dengan standart prosentase 69,4 % berada direntang 56% - 75% yang tergolong baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo adalah baik.

2. Analisa Data Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui rata-rata prestasi belajar siswa penulis menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M = hasil rata-rata

ΣX = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa yang menjadi siswa

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{2414}{29} \\ &= 83,2 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata tentang prestasi belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran PAI ketika menggunakan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* adalah sangat baik.

3. Analisa Data Tentang Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue/ Critical Thinking (DD/CT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B di SMPN 2 Tanggulangin Sidoarjo.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis Deep Dialogue/ Critical Thinking (DD/CT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B di SMPN 2 Tanggulangin Sidoarjo maka penulis menggunakan Tes “t”. Penulis menggunakan sampel sejumlah 29 siswa. Untuk mendapatkan skor pre-test penulis menggunakan nilai raport kelas VIII B semester 1, sedangkan untuk memperoleh skor post- test penulis menggunakan metode test yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking*.

Tabel 4.18
Skor Yang Melambangkan Prestasi Belajar Dari 29 Siswa Pada Saat Pre Test dan Post Test

No	Skor Prestasi Belajar Siswa	
	Sebelum Diterapkannya Model Pembelajaran Deep Dialogue/Critical Thinking (X)	Sesudah Diterapkannya Model Pembelajaran Deep Dialogue/Critical Thinking (Y)
1.	80	85
2.	83	86
3.	79	79
4.	82	88
5.	77	83

6.	81	80
7.	83	86
8.	74	85
9.	79	77
10.	78	86
11.	79	86
12.	78	88
13.	82	86
14.	73	77
15.	85	86
16.	83	84
17.	82	86
18.	81	85
19.	82	85
20.	88	90
21.	79	79
22.	74	78
23.	84	84
24.	75	83
25.	80	82
26.	75	72
27.	80	89
28.	72	79
29.	82	80

Tabel 4.19
Perhitungan Untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Untuk
Mengetahui Tentang Adanya Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara

**Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Model Pembelajaran Berbasis
*Deep Dialogue/Critical Thinking***

No	Skor Prestasi Belajar Siswa		D= (X-Y)	$D^2 =$ $(X - [Y])^2$
	(X)	(Y)		
1.	80	85	-5	25
2.	83	86	-3	9
3.	79	79	0	0
4.	82	88	-6	36
5.	77	83	-6	36
6.	81	80	+1	1
7.	83	86	-3	9
8.	74	85	-11	121
9.	79	77	+2	4
10.	78	86	-8	64
11.	79	86	-7	49
12.	78	88	-10	100
13.	82	86	-4	16
14.	73	77	-4	16
15.	85	86	-1	1
16.	83	84	-1	1
17.	82	86	-4	16
18.	81	85	-4	16
19.	82	85	-3	9
20.	88	90	-2	4
21.	79	79	0	0
22.D	74	78	-4	16
23.	84	84	0	0
24.	75	83	-8	64
25.	80	82	-2	4
26.	75	72	+3	9
27.	80	89	-9	81
28.	72	79	-7	49
29.	82	80	+2	4
N=29	-		$-104 = \sum D$	$760 = \sum D^2$

Dengan diperolehnya ΣD dan ΣD^2 itu, maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standart Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{760}{29} - \left(\frac{-104}{29}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{26,2 - (-3,58)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{26,2 - 12,8164}$$

$$SD_D = \sqrt{13,3836}$$

$$SD_D = 3,65$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 3,65 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan Standart Error Dari Mean Perbedaan Skor Antara Variabel X dan Variabel Y:

$$SD_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_{M_D} = \frac{3,65}{\sqrt{29-1}}$$

$$SD_{M_D} = \frac{3,65}{\sqrt{28}}$$

$$SD_{M_D} = \frac{3,65}{5,29}$$

$$SD_{M_D} = 0,689$$

Langka Selanjutnya adalah mencari harga t_o dan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_o = \frac{-3,58}{0,689} = -5,195$$

Perlu diingat bahwa tanda – (minus) disini bukanlah tanda aljabar; karena itu dengan t_o sebesar – 5,195 itu dapat kita baca ada selisih derajat perbedaan sebesar 5,195.

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap t_o , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau dbnya: df atau db = N-1= 29-1=28. Dengan df sebesar 28 kita berkonsultasi pada Tabel Nilai "t", baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Ternyata dengan df sebesar 28 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,05; sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} diperoleh sebesar 2,76.

Dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = -5,195$ dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai

t ($t_{t.5\%} = 2,05$ dan $t_{t.1\%} = 2,76$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada $t_{t.}$ yaitu : $2,05 < 5,195 > 2,76$.

Karena t_o lebih besar dari pada $t_{t.}$ maka hipotesis Nihil yang diajukan dimuka ditolak; ini berarti bahwa adanya perbedaan skor prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue /Critical Thinking* merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikansi).

Kesimpulan yang dapat kita tarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut diatas, secara meyakinkan dapat dikatakan model pembelajaran berbasis *Deep Dialogue/Critical Thinking* yang baru ini telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata dalam arti kata dapat diandalkan sebagai model pembelajaran yang baik untuk mengajarkan mata pelajaran PAI pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.